

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum KBIT Sahabat Alam Pati

Lokus penelitian dalam skripsi ini adalah KBIT Sahabat Alam Desa Payang Kecamatan Pati Kabupaten Pati, untuk mengetahui gambaran secara ringkas tentang situasi sekolah tersebut maka bab ini secara sengaja disajikan data tentang gambaran umum dari sekolah tersebut. Adapun gambaran umum situasi KBIT Sahabat Alam Desa Payang Kecamatan Pati Kabupaten Pati adalah sebagai berikut :

#### 1. Sejarah Singkat KBIT Sahabat Alam

Yayasan Dakwah dan Pengembangan Umat (YDPU) DWI PAKERTI membentuk kelompok bermain yang bernama “SAHABAT ALAM”. Pada tanggal 2 Mei 2008 dalam rangka memfasilitasi masyarakat di bidang layanan pendidikan Anak Usia Dini. Kelompok bermain merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang diselenggarakan melalui jalur sekolah dengan mengutamakan sikap pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta bagi anak usia dua tahun sampai enam tahun. Kelompok bermain di masa sekarang banyak diminati masyarakat karena kesadaran akan pentingnya masa usia emas (*golden age*). Potensi kecerdasan pendidikan yang tepat dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.<sup>1</sup>

KBIT Sahabat Alam didirikan dengan maksud untuk dapat memberikan pelayanan pendidikan bagi anak-anak yang berada di lingkungan sekitar dengan harapan bekal pendidikan bagi anak-anak yang berada di lingkungan sekitar dengan harapan bekal pendidikan dasar meliputi kemampuan dasar dan pembiasaan anak menjadi kuat, baik jasmani maupun rohani serta mental yang mampu bersosialisasi dengan lingkungannya dan juga membantu program pemerintah dalam upaya mencerdaskan anak-anak bangsa yang berkarakter di masa yang akan datang.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Nur Innayah, wawancara oleh penulis, 8 oktober 2021, wawancara 1, transkrip.

<sup>2</sup> Nur Innayah, wawancara oleh penulis, 8 oktober 2021, wawancara 1, transkrip.

## 2. Status KBIT Sahabat Alam

KBIT Sahabat Alam merupakan lembaga PAUD yang dikelola dengan manajemen berbasis masyarakat di bawah naungan YDPU Dwi Pakerti, telah memiliki SK Pendirian dari Kemenkumham No. AHU-4595AHA.01.04.TAHUN 2009 dan sudah memiliki ijin operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Pati dengan No. Ijin Operasional 421.9/11568. KBIT Sahabat Alam juga sudah terakreditasi pada tanggal 18 Agustus 2018, dengan nilai B. dengan No. Akreditasi PAUD – KB/3318/0042/10/2018.<sup>3</sup>

## 3. Letak Geografis KBIT Sahabat Alam

KB Sahabat Alam berada di desa Payang RT. 3/RW 3 Kecamatan Pati Kabupaten Pati. Sebagian besar penduduknya adalah buruh pabrik dan petani. Desa Payang merupakan salah satu desa dataran rendah yang dipergunakan untuk pertanian. Batas wilayah desa Payang adalah sebagai berikut:

Sebelah barat berbatasan dengan desa Tambaharjo

Sebelah timur berbatasan dengan desa Cangkring

Sebelah selatan berbatasan dengan desa Randu

Sebelah utara berbatasan dengan desa Tambaksari<sup>4</sup>

Kondisi KBIT Sahabat Alam saat ini sudah baik, hal ini terbukti dari sarana dan prasarana yang cukup memadai dengan adanya ruang belajar yang layak untuk kegiatan belajar mengajar, adanya ruanagan *outdoor* yang cukup nyaman untuk area luar belajar anak, adanya kamar mandi yang terpisah antara laki laki dan perempuan yang bersih dan nyaman. Lokasi KBIT Sahabat Alam sangat *safety* karena tidak berada di wilayah keramaian lalu lintas sehingga aman terhindar dari kendaraan yang melintas.<sup>5</sup>

## 4. Alamat KBIT Sahabat Alam

KBIT Sahabat Alam berada di desa Payang Rt. 3/Rw 3 Kecamatan Pati Kabupaten Pati. Berikut adalah denah lokasi KBIT Sahabat Alam.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Dokumentasi KBIT Sahabat Alam Pada Tanggal 9 Oktober 2021.

<sup>4</sup> Observasi Lokasi KBIT Sahabat Alam Pada Tanggal 8 Oktober 2021.

<sup>5</sup> Observasi Lokasi KBIT Sahabat Alam Pada Tanggal 8 Oktober 2021.

<sup>6</sup> Dokumentasi Denah Lokasi KBIT Sahabat Alam Pati Pada Tanggal 9 Oktober 2021.

## 5. Visi, Misi, dan Tujuan KBIT Sahabat Alam

Berikut ini adalah visi, misi dan tujuan KBIT Sahabat Alam Payang Pati :

### a. Visi

“Mewujudkan generasi Rabbani yang berakhlak mulia, cerdas, sehat, kuat, terampil dan cinta tanah air”

### b. Misi

- 1) Menumbuhkan rasa cinta pada Allah dan Rasul sejak usia dini.
- 2) Memfasilitasi kegiatan belajar yang kondusif dan menyenangkan.
- 3) Menyelenggarakan layanan pengembangan *holistic integrative*.
- 4) Membangun kebiasaan perilaku hidup sehat, jujur, bertanggungjawab secara mandiri.
- 5) Menumbuhkan kepribadian yang kuat dan mampu mengembangkan keterampilan diri secara kreatif.

### c. Tujuan

- 1) Tertatanya nilai-nilai spiritual dan emosional, intelektual ke dalam hati sanubari peserta didik sehingga anak faham tentang moral dan perbuatan / implementasi moral dalam perilaku sehari-hari.
- 2) Meningkatkan status kesehatan dan gizi peserta didik .
- 3) Terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani menjadi anak yang cerdas, ceria, sehat dan kreatif serta terampil sehingga anak siap memasuki pendidikan dan kehidupan selanjutnya. Terwujudnya suasana belajar yang menyenangkan.
- 4) Terwujudnya cinta tanah air sebagai wujud rasa syukur pada Allah SWT.<sup>7</sup>

## 6. Data Keadaan Guru KBIT Sahabat Alam

Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan yang sangat penting, karena guru merupakan unsur yang harus ada dalam proses pembelajaran. Guru yang berkualitas akan mendukung

---

<sup>7</sup> Dokumentasi Visi, Misi, dan Tujuan KBIT Sahabat Alam, Pada Tanggal 9 Oktober 2021

keberhasilan peserta didik dalam belajar. Kriteria guru secara kualitatif ditentukan oleh kepala sekolah dan dibantu para guru lainnya yang kemudian disetujui oleh yayasan. Tenaga guru di KBIT Sahabat Alam untuk tahun ajaran 2019/2020 secara keseluruhan berjumlah 5 orang dengan 1 tenaga kependidikan. Untuk lebih jelas data guru yang ada di KBIT Sahabat Alam Desa Payang Pati dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Bidang Yang Diampu
1.	Nur Innayah, S.Pd.I	S1 PAI	Kepala Sekolah	Monitoring Guru Kelompok Usia 4-5 Tahun
2.	Siti Rosyidah, S.Piaud	S1 PIAUD	Waka Kurikulum Guru	Guru Kelompok Usia 3-4 Tahun
3.	Siti Munjaro'ah	S1 PAI	Guru	Guru Kelompok Usia 3-4 Tahun
4.	Lasti'ah, S.Pd. I	S1 PAI	Guru	Guru Kelompok Usia 5-6 Tahun
5.	Suliyati	S1 PIAUD	Guru	Guru Kelompok Usia 5-6 Tahun
6.	Fatimah	SMP	Guru Bantu	Penjaga

#### 7. Data Keadaan Peserta Didik KBIT Sahabat Alam

Peserta didik merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan. Adanya peserta didik sangatlah menentukan

berjalannya proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan. Pada tahun ajaran 2021/2022 KBIT Sahabat Alam memiliki siswa berjumlah 54 anak yang terdiri dari 3 kelas berdasarkan usia yang dilayani dengan wali kelas masing-masing yang dibantu satu guru pendamping. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:<sup>8</sup>

No	Kelas Berdasarkan Kelompok Usia	Jumlah		Wali Kelas
		LK	PR	
1.	Usia 3-4 Tahun	7	6	Siti Munjaro'ah
2.	Usia 4-5 Tahun	10	9	Nur Innayah, S.Pd.I
3.	Usia 5-6 Tahun	12	10	Lasti'ah, S.Pd.I
Jumlah		29	25	

#### 8. Sarana Prasarana KBIT Sahabat Alam

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang penting dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran menuju keberhasilan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Tanpa adanya fasilitas pembelajaran yang memadai maka proses pembelajaran tidak akan berhasil maksimal. Sedangkan sarana dan prasarana yang dimiliki KBIT Sahabat Alam adalah sebagai Berikut :<sup>9</sup>

- a. Luas tanah dan kepemilikan
  - 1) Luas tanah dengan status tanah wakaf seluas 590 m<sup>2</sup>
  - 2) Luas bangunan seluas 414 m<sup>2</sup>
  - 3) Luas halaman seluas 176 m<sup>2</sup>
- b. Jenis bangunan
  - 1) Ruaang kelas ada 3
  - 2) Ruang kepala KB ada 1
  - 3) Ruang bermain ada 1
  - 4) Toilet guru ada 1

<sup>8</sup> Dokumentasi Data Rekap KBIT Sahabat Alam, Pada Tanggal 9 Oktober 2021

<sup>9</sup> Dokumentasi Sarana Prasarana KBIT Sahabat Alam, Pada Tanggal 8 Oktober 2021

- 5) Toilet anak ada 2
- c. Sarana prasarana pendukung pembelajaran
  - 1) Meja guru ada 3
  - 2) Kursi guru ada 3
  - 3) Almari buku ada 3 iliki KBIT Sahabat Alam adalah sebagai berikut<sup>10</sup>:
  - 4) Almari penyimpanan APE ada 3
  - 5) Papan tulis ada 3
  - 6) Kipas angin ada 3
  - 7) Almari sepatu anak ada 2
  - 8) Rak sepatu guru ada 1
  - 9) Rak gelas, piring ada 1
  - 10) Televisi ada 1

## 9. Stuktur Organisasi

Struktur organisasi di KBIT Sahabat Alam Payang Pati memiliki tanggung jawab masing-masing sebagai berikut:<sup>11</sup>

- a. Ketua Yayasan YDPU Dwi Pakerti bertanggungjawab dalam:
  - 1) Pengembangan pendidikan di KB Sahabat Alam
  - 2) Bekerja sama dengan berbagai pemangku kebijakan dalam rangka optimalisasi sumber belajar dan sumber dana
- b. Kepala KB Sahabat Alam, bertanggung jawab dalam:
  - 1) Pengembangan program KB Sahabat Alam
  - 2) Mengkoordinasikan guru-guru KB Sahabat Alam
  - 3) Mengelola Administrasi KB Sahabat Alam
  - 4) Melakukan evaluasi dan pembinaan terhadap kinerja guru KB Sahabat Alam
  - 5) Melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran di KB Sahabat Alam
- c. Guru bertanggung jawab dalam :

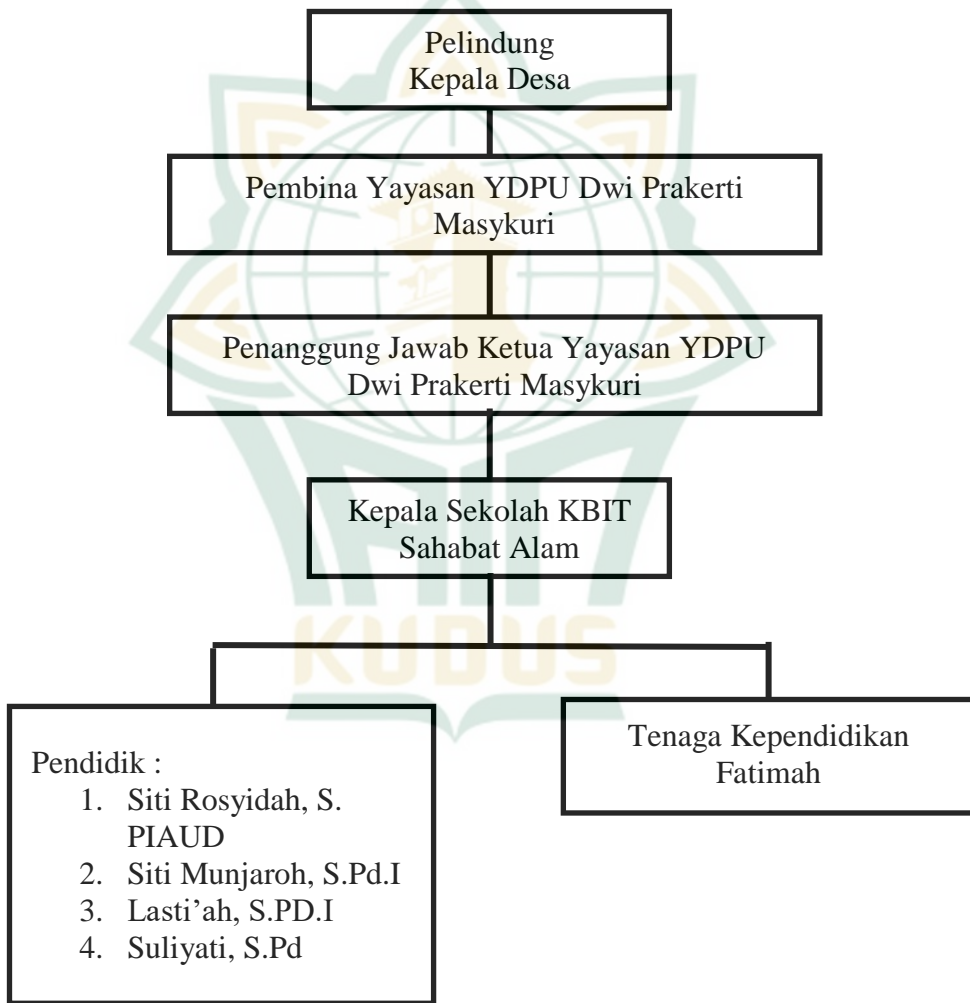
---

<sup>10</sup> Dokumentasi Sarana Prasarana KBIT Sahabat Alam, Pada Tanggal 8 Oktober 2021

<sup>11</sup> Dokumentasi Struktur Organisasi KBIT Sahabat Alam, Pada Tanggal 8 Oktober 2021

- 1) Menyusun rencana pembelajaran.
- 2) Mengelola pembelajaran sesuai dengan kelompoknya
- 3) Mencatat perkembangan anak
- 4) Melakukan kerjasama dengan orangtua dalam program parenting

Adapun struktur organisasi di KBIT Sahabat Alam adalah sebagai berikut:<sup>12</sup>



<sup>12</sup> Dokumentasi Struktur Organisasi KBIT Sahabat Alam, Pada Tanggal 9 Oktober 2021

## B. Deskripsi Data Penelitian

Sebelum penulis membahas tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah KBIT Sahabat Alam meningkatkan kinerja guru perspektif filsafat pendidikan Islam, hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan terdapat banyak hal yang harus dibahas kembali. Untuk itu semua data yang telah dikumpulkan akan di analisis agar semua data yang didapat bisa dipertanggungjawabkan.

### 1. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah KBIT Sahabat Alam Pati

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di KBIT Sahabat Alam Pati diperoleh informasi gaya kepemimpinan kepala sekolah KBIT Sahabat Alam Pati.<sup>13</sup>

Menurut Ibu kepala sekolah KBIT Sahabat Alam Ibu Nur Innayah, S. Pd.I mengatakan bahwa gaya kepemimpinan sekolah KBIT Sahabat Alam Pati menggunakan gaya kepemimpinan seperti pada umumnya, yang mana seorang kepala sekolah adalah sebuah figur dan sosok yang sangat berperan penting di dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan sebuah organisasi. Beliau memaparkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan di sekolah KBIT Sahabat Alam dalam meningkatkan kinerja guru melalui:

#### a. Gaya Kepemimpinan Transformasional

Berdasarkan wawancara peneliti dengan kepala sekolah sudah melakukan gaya kepemimpinan transformasional. Hal tersebut dibuktikan dari kepala sekolah mengikutsertakan dan menugaskan kepada gurunya untuk mengikuti pelatihan, workshop, serta pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kinerja guru dan kualitas mutu sekolah.<sup>14</sup>

Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh Ibu Siti Rosyidah guru KBIT Sahabat Alam Pati bahwa beliau sering ditugaskan kebeberapa

---

<sup>13</sup> Observasi, KBIT Sahabat Alam Pati, Pada Tanggal 8 Oktober 2021

<sup>14</sup> Nur Innayah, Wawancara Oleh Peneliti, 8 Oktober 2021

pelatihan dalam rangka peningkatan kinerja guru dan peningkatan kualitas mutu sekolah.<sup>15</sup>

Selain itu kepala sekolah KBIT Sahabat Alam Pati juga memberikan dorongan inspirasi motivasi kepada guru di KBIT Sahabat Alam Pati sebagai bentuk usaha untuk meningkatkan kinerja guru dan kualitas mutu sekolah.<sup>16</sup>

b. Gaya Kepemimpinan Transaksional

Berdasarkan wawancara peneliti dengan kepala sekolah KBIT sahabat Alam Pati sudah melakukan gaya kepemimpinan Transaksional. Hal ini dibuktikan dengan adanya pemberian reward atau imbalan bagi guru yang perprestasi dalam berkinerja baik.<sup>17</sup>

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu Siti Rosyidah guru KBIT sahabat Alam Pati yang sering mendapatkan reward dari kepala sekolah karena kinerja yang baik dalam untuk meningkatkan kualitas mutu sekolah.<sup>18</sup>

Ibu Nur Innayah sebagai Kepala Sekolah KBIT Sahabat Alam Pati juga memaparkan bahwa seorang kepala sekolah selain menjadi sebuah figur dan sosok yang sangat berperan, kepala sekolah juga dituntut untuk:<sup>19</sup>

- a. Menjadi sosok kepala sekolah yang mengayomi semua warga yang ada di sekolah
- b. Membimbing atau mengarahkan para guru
- c. Mempengaruhi orang lain untuk bekerja dengan sadar apa yang sudah menjadi tugasnya
- d. Mendorong bawahan (guru) untuk bekerja dengan menyediakan SDM (Sumber Daya Manusia) dan penghargaan untuk memotivasi hingga mencapai sebuah organisasi yang diharapkan
- e. Memberikan motivasi yang mendorong kemajuan kualitas mutu pendidikan

<sup>15</sup> Siti Rosyidah, Wawancara Oleh penulis, 8 Oktober 2021

<sup>16</sup> Nur Innayah, Wawancara Oleh Penulis, 8 Oktober 2021

<sup>17</sup> Nur Innayah, Wawancara Oleh Penulis, 8 Oktober 2021

<sup>18</sup> Siti Rosyidah, Wawancara Oleh Penulis, 8 Oktober 2021

<sup>19</sup> Nur Innayah, Wawancara Oleh Penulis, 8 Oktober 2021, Transkrip

- f. Komunikasi yang baik dengan semua warga yang ada di sekolah
- g. Berfikir dan bersikap sesuai dengan aturan yang telah ditentukan
- h. Mengontrol dan mengevaluasi (mensupervisi) semua aktifitas yang dilakukan baik itu guru, murid, dan wali murid

## 2. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah KBIT Sahabat Alam Pati Perspektif Filsafat Pendidikan Islam

Dari hasil yang peneliti lakukan di sekolah KBIT Sahabat Alam Pati dengan Kepala Sekolah KBIT Saabat Alam Pati mengatakan bahwa dalam meningkatkan kinerja guru kepala sekolah menggunakan perspektif filsafat pendidikan Islam antara lain :<sup>20</sup>

### a. Aksiologi

Dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan bahwa di KBIT Sahabat Alam Pati kepala sekolah sudah menerapkan gaya kepemimpinan perspektif filsafat pendidikan Islam secara ontologi untuk meningkatkan kinerja guru. Hal ini sesuai apa yang diungkapkan oleh ibu kepala sekolah Ibu Nur Innayah bahwasanya beliau menerapkan ajaran agama Islam kepada guru-gurunya untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan agar menjadi contoh makhluk sosial dan bermoral yang baik bagi semua warga di sekolah dan menjadikan semua warga sekolah tidak hanya mementingkan kehidupan duniawi saja, tetapi juga mementingkan kehidupan kelak di akhirat.<sup>21</sup>

## C. Analisis Data

Terkait dalam hal menganalisis suatu masalah tentunya membutuhkan metode dan cara yang mendukung supaya hasil analisisnya semakin mengena dan jelas untuk melihat sesuatu yang nyata tanpa adanya manipulasi dalam memberikan gambaran tentang kenyataan yang ada. Untuk itu maka dibutuhkan pisau analisis yang tajam sebagai upaya untuk

---

<sup>20</sup> Nur Innayah, Wawancara Oleh Penulis, 8 Oktober 2021

<sup>21</sup> Nur Innayah, Wawancara Oleh penulis, 8 Oktober 2021

membedah semua yang terkait dengan objek yang menjadi analisis. Oleh karena itu, perlu dukungan yang baik dan alat yang mendukung serta kerja sama antar kepala sekolah, guru dan peneliti sebagai upaya untuk menjalin hubungan yang komprehensif dan keterkaitan. Sehingga tidak ada faktor atau kejadian nyata yang ditutupi.

Sebagai peneliti dalam menganalisis suatu masalah, harus mempunyai metode yang jelas dan terukur sehingga tidak membuat bingung dari hasil penelitiannya, juga bisa menjadikan hasil yang maksimal sesuai dengan target yang telah ditentukan. Hasil dari penelitian tersebut akan memberikan warna dan masukan baru tentang objek penelitian yang dikerjakan, sehingga akan menambah perkembangan ilmu pengetahuan dan juga menambah wacana akan metode yang semakin berkembang.

### **1. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah KBIT Sahabat Alam Pati**

Gaya kepemimpinan merupakan mekanisme yang dilakukan pemimpin untuk mempengaruhi para pengikutnya. Menurut Thoha yang dikutip E.Mulyasa gaya kepemimpinan merupakan aturan tindakan yang dilakukan seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia lihat. Dalam hal ini usaha menselaraskan persepsi di antara orang yang akan mempengaruhi perilaku dengan yang akan dipengaruhi menjadi amat penting kedudukannya.<sup>22</sup>

Gaya kepemimpinan merupakan suatu pola perilaku seseorang pemimpin yang khas pada saat mempengaruhi anak buahnya, apa yang dipilih oleh pemimpin untuk dikerjakan, cara pemimpin bertindak dalam mempengaruhi anggota kelompok membentuk gaya kepemimpinannya. Secara teoritis telah banyak dikenal gaya kepemimpinan, namun gaya mana yang terbaik tidak mudah untuk ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian di sekolah KBIT Sahabat Alam Pati kepala sekolah KBIT Sahabat Alam Pati

---

<sup>22</sup> E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung:Remaja Rosdakarya),2020,108

menggunakan gaya kepemimpinan transformasional dan gaya kepemimpinan transaksional.

Kepemimpinan transformasional didefinisikan sebagai kemampuan pemimpin mengubah lingkungan kerja, motivasi kerja, dan pola kerja yang dipersiapkan bawahan sehingga mereka lebih mampu mengoptimalkan kinerja untuk mencapai tujuan organisasi. Berarti, sebuah proses transformasional terjadi dalam hubungan kepemimpinan manakla pemimpin membangun kesadaran bawahan akan pentingnya nilai kerja, memperluas dan meningkatkan kebutuhan melampaui minat pribadi serta mendorong perubahan tersebut kearah kepentingan bersama termasuk kepentingan organisasi.<sup>23</sup>

Konsep ini diwujudkan oleh kepala sekolah KBIT Sahabat Alam Pati yang sering mengikutsertakan para guru untuk mengkui sebuah pelatihan, workshop, seminar, serta pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kinerja guru dan kualitas mutu sekolah. Memberikan motivasi, mengayomi, membimbing para guru.

Winardi memaparkan motivasi adalah suatu kekuatan potensial yang ada dalam diri seseorang manusia, yang dapat dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang pada intinya berkisar sekitar imbalan moneter, dan imbalan non moneter yang dapat mempengaruhi hasil kinerja secara positif atau secara negatif, hal tersebut tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi orang yang bersangkutan.<sup>24</sup>

Hal demikian juga diakui oleh ibu Siti Rosyidah salah satu guru di KBIT Sahabat Alam Pati yang sering ditugaskan kepala sekolah untuk diikutsertakan ke beberapa pelatihan.

Sedangkan, gaya kepemimpinan transaksional dapat melibatkan nilai-nilai tetapi nilai-nilai tersebut relevan dngan proses pertukaran seperti kejujuran, tanggungjawab, dan timbal balik. Pemimpin transaksional membantu para

---

<sup>23</sup> Veithzal Rivai, et. Al. *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 450-452

<sup>24</sup> Winardi, *Motivasi dan Pemativasian dalam Manajemen*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 6.

pengikut mengidentifikasi apa yang harus dilakukan, dalam identifikasi tersebut pemimpin harus memertimbangkan konsep diri dan self esteem dari bawahan. Jadi, kepemimpinan dimana seorang pemimpin mendorong bawahannya untuk bekerja dengan menyediakan sumberdaya penghargaan sebagai imbalan untuk motivasi, produktivitas dan pencapaian tugas yang efektif.<sup>25</sup>

Dalam konteks kepemimpinan transaksional, semakin seseorang atasan memberipenghargaan atas kjerja baik karyawannya, karyawan akan bekerja dengan baik lagi. Disisi lain, jika karyawan akan bekerja dengan baik tidak diberikan penghargaan, karyawan tidak akan bekerja dengan baik lagi. Oleh karena iitu, yang terjadi daam kepemimpinan transaksioanl adalah hubungan timbal balik antara atasan dan karyawan, yang kemudian hubungan timbal balik ini akan menentukan perilaku karyawan.<sup>26</sup>

Konsep gaya kepemimpinan transaksional ini di wujudkan oleh kepala sekolah KBIT Sahabat Alam Pati yang memberikan reward atau penghargaan kepada guru yang berprestasi dalam berkinerja baik. Hal demikian juga diakui oleh ibu Siti Rosyidah salah satu guru di sekolah KBIT Sahabat Alam Pati yang sering memperoleh reward atau penghargaan dari kepala sekolah karena kinerja yang baik dalam meningkatkan kualitas mutu sekolah.

## **2. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah KBIT Sahabat Alam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam**

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dan observasi di sekolah KBIT Sahabat Alam Pati dalam gaya kepemimpinan kepala sekolah KBIT Sahabat Alam perspektif filsafat pendidikan Islam telah di terapkan sejak

---

<sup>25</sup> Octamya Tenri Awaru, Ernawati, *Pengaruh Gaya Transaksional dan Transformasional Terhadap Kinerja Guru SMA di Kabupaten Sinjai*, Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan administrasi perkantoran, Vol.2, No.1, (2015):30

<sup>26</sup> Wisnu Prajogo, *Pengaruh Dimensi-Dimensi Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional Pada Kinerja Karyawan*, Modus Journals, No.2, (2013),129.

tahun 2008 dan sudah dilaksanakan praktik dalam keseharian.

Pada dasarnya setiap kepemimpinan itu memiliki gaya kepemimpinannya tersendiri dalam meningkatkan kinerja guru di sebuah lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Hal ini tampak pada sekolah KBIT Sahabat Alam yang menggunakan gaya kepemimpinan kepala sekolah KBIT Sahabat Alam dalam meningkatkan kinerja guru perspektif filsafat pendidikan Islam.

Kepemimpinan yang baik bisa menggerakkan manusia kearah perubahan jangka panjang yang benar-benar merupakan kepentingan terbaik. Kepemimpinan juga dapat diartikan sebagai peranan dan merupakan suatu proses untuk menghargai orang lain, pemimpin adalah suatu anggota dari perkumpulan yang diberi kedudukan atau amanah yang diharapkan dapat bertindak sesuai dengan kedudukannya.<sup>27</sup> Konsep ini sesuai dalam konsep pendidikan Islam melalui pendekatan

#### 1. Aksiologi

Berbicara tentang aksiologi tentunya sangat terkait dengan nilai sesuatu. Dan nilai berkaitan dengan masalah baik-buruk. Dalam filsafat, pembicaraan aksiologi dilakukan untuk mengetahui batas arti, ciri-ciri, tipe, kriteria dan status epistemologis nilai-nilai. Atas dasar itu pembicaraannya juga menyangkut pembahasan tentang tujuan dan manfaat sesuatu sehingga sesuatu itu dipandang bernilai.

Untuk mengetahui manfaat yang dapat diperoleh dari pendidikan Islam, maka uraian berikut ini akan menyetengahkan tujuan pendidikan Islam, baik tujuan umum, tujuan akhir, tujuan sementara, maupun tujuan operasionalnya.

Tujuan adalah sasaran yang akan dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam melakukan suatu kegiatan. Oleh karena itu, tujuan pendidikan Islam adalah sasaran yang akan dicapai oleh

---

<sup>27</sup> Undang Ahmad Kamaludin dan Muhammad Alfian, *Etika Manajemen Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 146.

seseorang atau sekelompok orang yang melaksanakan pendidikan Islam, sesuai dengan falsafah dan pandangan hidup yang digariskan dalam ajaran Islam.

Tujuan yang ingin dicapai dalam suatu sistem pendidikan, sarat dengan nilai-nilai yang bersifat fundamental, seperti nilai sosial, nilai ilmiah, nilai moral, dan nilai agama. Karenanya, pendidikan menyimpan kekuatan yang luar biasa untuk menciptakan keseluruhan aspek lingkungan hidup dan dapat memberi informasi yang berharga mengenai pegangan hidup masa depan, sekaligus membantu peserta didik dalam mempersiapkan kebutuhan yang esensial dalam menghadapi perubahan.

Menurut M. Chabib Thoha, proses pendidikan adalah suatu proses mengubah dan mengangkat martabat manusia. Karenanya, tujuan pendidikan Islam bukan bermaksud meleburkan sifat-sifat kemanusiaan menuju sifat-sifat malakiyah atau ketuhanan, tetapi merupakan proses pemeliharaan dan penguatan sifat dan potensi kemanusiaan hingga dapat menumbuhkan kesadaran ilmiah dalam rangka menegakkan kebenaran di muka bumi.

Dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan bahwa di KBIT Sahabat Alam Pati kepala sekolah sudah menerapkan gaya kepemimpinan perspektif filsafat pendidikan Islam secara ontologi untuk meningkatkan kinerja guru. Hal ini sesuai apa yang diungkapkan oleh ibu kepala sekolah Ibu Nur Innayah bahwasanya beliau menerapkan ajaran agama Islam kepada guru-gurunya untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan agar menjadi contoh makhluk sosial dan bermoral yang baik bagi semua warga di sekolah dan menjadikan semua warga sekolah tidak hanya mementingkan kehidupan duniawi saja, tetapi juga mementingkan kehidupan kelak di akhirat.